LEMBAR KERJA

Refleksi TKA: Membangun Keselarasan Kurikulum, Pembelajaran, dan Asesmen

Sesi: Keselarasan Kurikulum–Pembelajaran–Asesmen

Nama Guru:	Mata Pelajaran:	Kelas / Fase:
MGMP GEO SABANG	**Geografi**	**E-F**

A. TUJUAN LEMBAR KERJA

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

- Menganalisis temuan capaian TKA dan mengidentifikasi kesenjangan pada kompetensi siswa.
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP).
- Merancang asesmen formatif dan sumatif serta aktivitas pembelajaran yang selaras menggunakan pendekatan *Backward Design.*
- Melatih cara berpikir Guru untuk membangun keselarasan kurikulum-pembelajaran-asesmen

B. PETUNJUK KERJA

Waktu: ± 30 menit (individual atau berpasangan)

1. Pada bagian I, tuliskan Kompetensi/domain hasil TKA yang perlu diperkuat pada mata pelajaran masing-masing berdasarkan hasil analisis capaian kompetensi di dashboard TKA.
2. Isi Tabel Keselarasan pada Bagian II secara bertahap: mulai dari TP → Asesmen → Aktivitas Pembelajaran.
3. Gunakan panduan mata pelajaran masing-masing https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/panduan-mapel sebagai inspirasi dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, merancang aktivitas, dan menyusun asesmen.
4. Boleh mengutip frasa asli dari panduan mapel jika diperlukan.
5. Gunakan pendekatan *Backward Design*: rumuskan tujuan dulu, kemudian tentukan bukti belajar (asesmen), baru rancang aktivitas.
6. Bagian III diisi sebagai penutup refleksi setelah seluruh tabel selesai..

BAGIAN I. CERMIN DATA TKA: KOMPETENSI YANG PERLU DIPERKUAT

Petunjuk: Perhatikan **contoh** kompetensi dan soal TKA berikut yang menunjukkan capaian rendah. Jadikan ini acuan untuk refleksi perancangan pembelajaran Anda.

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Memahami interaksi antar gejala fisik alam dan manusia dan pengaruhnya terhadap kehidupan	Menginterpretasi distribusi variasi ilkim dari peta tematik (5)	**00,00%**
	Peta SPI (Standardized Precipitation Index) bulan Februari 2025 Perhatikan peta berikut yang menunjukkan kondisi SPI 1 bulan (Februari 2025) berdasarkan data BMKG! 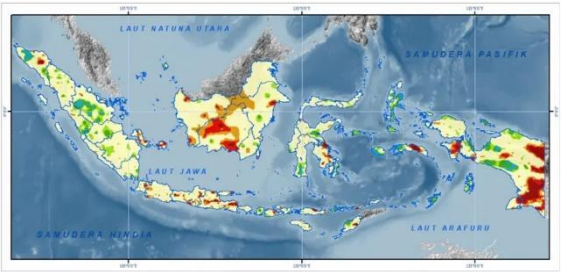	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	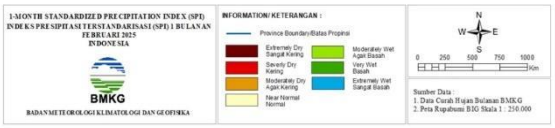 *Sumber:bmkg.go.id* Indonesia secara geografis terletak di antara dua benua dan dua samudra, serta memiliki wilayah yang membentang dari barat ke timur sepanjang sekitar 5.200 km. Kondisi ini menyebabkan adanya perbedaan pola curah hujan dan iklim antar daerah. Salah satu bentuk analisis iklim adalah melalui peta Standardized Precipitation Index (SPI) yang digunakan untuk mengetahui kondisi kekeringan atau kebasahan suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan peta SPI dan pemahaman tentang variasi iklim di Indonesia, manakah wilayah berikut yang kemungkinan besar mengalami risiko gagal panen akibat kekeringan ekstrem pada Februari 2025? (A) Kalimantan Utara (B) Papua Selatan (C) Jawa Barat (D) Sulawesi Tengah (E) Sumatera Selatan	
Memahami wilayah tempat tinggal dan dan lingkungan sekitar (Karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah)	Menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah (9)	**00,00%**
	Data Proyeksi Penduduk ex Provinsi Papua Berdasarkan Kelompok Umur Perhatikan tabel **Proyeksi Penduduk ex Provinsi Papua** (Provinsi Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan) berikut! Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur (Ribu Jiwa) Kelompok Umur Laki-laki: 2025 170,8; 2026 170,2; 2027 169,7 Perempuan: 2025 165,8; 2026 165,4; 2027 165,2 Jumlah: 2025 336,6; 2026 335,6; 2027 334,9 0-4 170,8 170,2 169,7 165,8 165,4 165,2 336,6 335,6 334,9 5-9 167,5 167,9 168,2 164 164,3 164,4 331,3 332,2 332,6 9-14 162,9 163,8 164,5 160 160,8 161,4 322,9 324,6 325,9 15-19 162,6 162,1 161,9 155,5 156,5 157,3 318,1 318,6 319,2 20-24 168,6 167,4 165,9 149,7 150,9 152,3 318,3 318,3 318,2 25-29 172,6 173,4 173,9 149,1 149,3 149,8 321,7 322,7 323,7 30-34 167,3 169,4 171,6 148,6 148,9 148,8 315,9 318,3 320,4 35-39 151,8 154,8 157,9 141,2 143,2 145 293 298 302,9 40-44 139,4 141,1 142,8 131,6 132,8 134 271 273,9 276,8 45-49 133 133,3 133,9 125,8 126,2 126,8 258,8 259,5 260,7 50-54 119,9 122,6 124,7 108,9 113,3 116,7 228,8 235,9 241,4 55-59 94,1 98,2 102 77,4 82,9 88,5 171,5 181,1 190,5 60-64 63 67,4 71,8 48,2 52,5 57 111,2 119,9 128,8 65-69 34,1 37,6 41,2 25,9 28,8 31,9 60 66,4 73,1 70-74 15,4 17,1 18,9 11,9 13,2 14,8 27,3 30,3 33,7 75+ 8,4 9 9,7 6,7 7,2 7,8 15,1 16,2 17,5 Jumlah 1931,4 1995,3 1978,6 1770,3 1796,2 1821,7 3701,7 3791,5 3800,3 Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2025, strategi pembangunan yang PALING TEPAT untuk 10 tahun mendatang adalah 1. Mengembangkan pusat-pusat vokasi serta program magang industri yang relevan bagi lulusan SMA/sederajat. Benar Salah 2. Memperluas akses pendidikan tinggi dan beasiswa untuk jenjang sarjana dan pascasarjana. Benar Salah	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	3. Mendorong program transmigrasi ke wilayah luar Papua untuk mengurangi tekanan demografi di kota besar. Benar Salah 4. Menambah anggaran subsidi energi dan pangan untuk semua kelompok usia sebagai bentuk pemerataan pembangunan. Benar Salah 5. Manganalisis potensi investasi dan membuka lapangan kerja baru di sektor unggulan lokal seperti pertanian, perikanan, dan ekonomi digital. Benar Salah	
Memahami wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah)	Menyelesaikan permasalahan kontekstual yang tepat dari penelitian geografi sosial (11)	**00,00%**
	Fenomena Penuaan Penduduk (Aging Population) di Indonesia 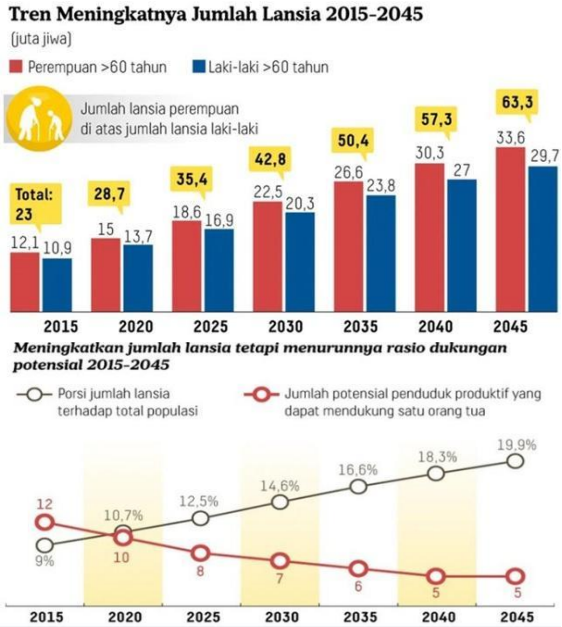 Indonesia dan negara-negara ASEAN sedang menghadapi tantangan penuaan penduduk, yaitu bertambahnya jumlah lansia dan berkurangnya penduduk usia produktif. Akibatnya, beban ekonomi negara meningkat karena pengeluaran untuk pensiun dan kesehatan bertambah, sementara tenaga kerja menurun. Jika tidak dipersiapkan sejak sekarang, kondisi ini bisa menghambat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, pemerintah perlu menyiapkan strategi agar lansia tetap sehat, mandiri, dan produktif, seperti melalui program perlindungan sosial dan lingkungan yang ramah lansia. Apa saja upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak negatif dari penuaan penduduk di masa depan? Tentukan apakah setiap pernyataan	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	berikut **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut! 1. Menyediakan program perlindungan sosial bagi penduduk tua agar tetap sejahtera. Benar Salah 2. Meningkatkan belanja negara untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Benar Salah 3. Menciptakan lingkungan yang ramah lansia agar mereka tetap mandiri dan produktif. Benar Salah 4. Mengkampanyekan budaya hidup sehat di lingkungan masyarakat. Benar Salah 5. Kebijakan penambahan usia pensiun untuk aparatur sipil negara. Benar Salah	
Menganalisis secara spasial fenomena geografi dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya	Menganalisis kelayakan objek pembangunan yang direncanakan (27)	**00,00%**
	Peta Jaringan Jalan Pulau Kalimantan 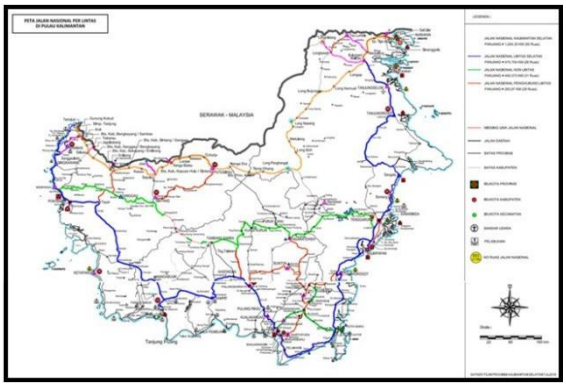 Pilih pernyataan yang paling tepat yang menunjukkan kelayakan pembangunan jalan nasional berdasarkan pertimbangan spasial dan keberlanjutan! (jawaban benar lebih dari satu) 1. Pembangunan jalan nasional baru di wilayah pedalaman Kalimantan Tengah yang saat ini minim akses layak dilakukan karena dapat membuka isolasi daerah dan mendukung pemerataan wilayah, meskipun menghadapi tantangan morfologis dan pembiayaan. Benar Salah 2. Pengembangan jaringan jalan di sekitar wilayah konsentrasi penduduk dan pusat-pusat kegiatan ekonomi seperti Balikpapan dan Samarinda memiliki kelayakan tinggi karena dapat langsung meningkatkan efisiensi logistik dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Benar Salah	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	3. Pembangunan jalan nasional di pesisir utara Kalimantan Timur menuju perbatasan Serawak belum dapat dinilai sepenuhnya layak karena masih memerlukan kajian potensi wilayah dan fungsi strategis lintas batas. Benar Salah 4. Perpanjangan jalan nasional menuju daerah terpencil di Kalimantan Utara menunjukkan tantangan kelayakan, terutama dari aspek biaya pembangunan dan aksesibilitas, namun tetap memerlukan studi potensi sumber daya wilayah. Benar Salah 5. Peningkatan kapasitas jalan nasional yang sudah menghubungkan pelabuhan utama di Kalimantan dianggap lebih layak daripada membuka jalur baru, karena memaksimalkan infrastruktur yang telah ada dan menurunkan biaya distribusi. Benar Salah	
Memahami wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar (karakteristik, keunikan, persamaan-perbedaan wilayah)	Menentukan karakteristik kependudukan yang sesuai dengan piramida penduduk (10)	**5,00%**
	Piramida Penduduk Kota Banjar Perhatikan piramida penduduk kota Banjar, Provinsi Jawa Barat berikut! 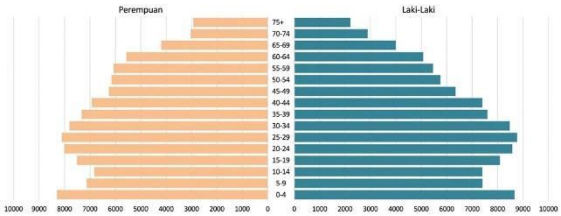 Berdasarkan data jumlah penduduk Kota Banjar, tercatat sebanyak 210.000 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 105.300 jiwa merupakan penduduk laki-laki, dan 104.600 jiwa merupakan penduduk perempuan. Jika dilihat dari rasio jenis kelamin, terdapat sekitar 99,34 perempuan untuk setiap 100 laki-laki. Rasio ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki dan perempuan hampir seimbang, dengan selisih yang sangat kecil. Berdasarkan struktur penduduk tersebut, simpulan yang tepat untuk menggambarkan kondisi demografi wilayah tersebut adalah? (Pilih semua jawaban yang benar! Jawaban benar lebih dari satu.) 1. Kota Banjar sedang menikmati bonus demografi karena dominasi penduduk usia produktif. Benar Salah	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	2. Rasio ketergantungan tinggi karena sebagian besar penduduk berada pada usia tua. Benar Salah 3. Perencanaan pembangunan perlu fokus pada peningkatan kualitas tenaga kerja dan pendidikan. Benar Salah 4. Rasio ketergantungan tinggi karena sebagian besar penduduk masih remaja non produktif. Benar Salah 5. Mobilitas antar wilayah yang menyumbang pertumbuhan penduduk masih rendah. Benar Salah	

Dari data di atas, kompetensi utama yang ingin saya perkuat:
Kemampuan peserta didik dalam menganalisis fenomena geografi secara spasial untuk menentukan kelayakan objek pembangunan yang direncanakan berdasarkan kondisi wilayah serta menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan juga diarahkan pada kemampuan literasi melalui kegiatan membaca, memahami, menginterpretasi, dan menggunakan informasi dari peta, data wilayah, serta berbagai sumber geografis. Selain itu, kemampuan numerasi diperkuat melalui kegiatan mengolah, membandingkan, dan menganalisis data kuantitatif yang mendukung penentuan kelayakan pembangunan sebagai dasar pengambilan keputusan.

BAGIAN II. TABEL KESELARASAN: *BACKWARD DESIGN*

Pendekatan: Mulai dari Tujuan → Bukti Belajar (Asesmen) → Aktivitas Pembelajaran

***Pastikan TP diturunkan dari CP yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025.**

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	**TAHAP 2** **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	**TAHAP 3** **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
Rumuskan 1 TP yang jelas dan terukur (sesuai dengan kompetensi TKA.yang diukur pada bagian I) dan merujuk pada CP dari Kepka BSKAP No.046 tahun 2025 *Indikator: kondisi yang dapat diamati/diukur sebagai bukti TP tercapai.* *Kutip dari CP dari Kepka BSKAP No. 046/2025 sebagai landasan TP.*	*Formatif: asesmen selama proses belajar (observasi, kuis lisan, exit ticket, dll.)* *Sumatif: asesmen pada akhir unit/topik (tes tertulis, produk, presentasi, dll.)*	*Memahami: aktivitas membangun konsep dan makna.* *Mengaplikasi: aktivitas menerapkan konsep dalam konteks nyata.* *Merefleksi: aktivitas menilai dan menghubungkan dengan pengalaman/nilai, memperluas penerapan ide dan regulasi diri* ***Tulis aktivitas intinya saja***
TP: Peserta didik mampu menganalisis interaksi antara gejala fisik alam dan aktivitas manusia serta menjelaskan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. **Indikator Ketercapaian TP:**	**FORMATIF:** Jenis: PG Instrumen: Soal yang dibuat oleh sekolah:	**MEMAHAMI** Aktivitas: Peserta didik mengamati peta tematik iklim yang ditampilkan guru, kemudian membaca dan mengidentifikasi

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
1. Mengidentifikasi gejala fisik alam dan aktivitas manusia di lingkungan sekitar. 2. Menjelaskan bentuk interaksi antara gejala fisik alam dan aktivitas manusia. 3. Menganalisis pengaruh interaksi antara gejala fisik alam dan aktivitas manusia terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. **Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025:** *"Memahami interaksi antara gejala fisik alam dan aktivitas manusia serta pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat melalui penggunaan dan interpretasi informasi keruangan, termasuk peta tematik".*	**Perhatikan peta *Standardized Precipitation* Index (SPI) 3 bulan Provinsi Jambi periode Februari–April 2026 berikut!** 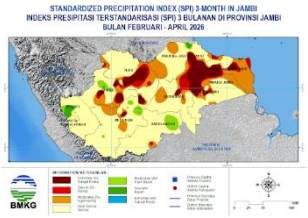 SPI digunakan untuk menunjukkan tingkat penyimpangan curah hujan terhadap kondisi normal pada suatu wilayah dalam periode tertentu. Wilayah dengan kategori kering hingga sangat kering umumnya memiliki potensi lebih besar mengalami keterbatasan ketersediaan air yang dapat memengaruhi berbagai aktivitas manusia, terutama di bidang pertanian. Perbedaan kondisi iklim antarwilayah di Provinsi Jambi dipengaruhi oleh faktor letak geografis, topografi, dan distribusi curah hujan. Oleh karena itu, setiap daerah dapat menunjukkan tingkat kerawanan yang berbeda terhadap dampak kekeringan. Berdasarkan interpretasi peta SPI tersebut, wilayah yang kemungkinan memerlukan prioritas pengelolaan sumber daya air karena dominasi kondisi kering pada periode Februari–April 2026 adalah .... (A) Kerinci (B) Merangin (C) Muaro Jambi (D) Sarolangun (E) Kota Sungai Penuh	informasi mengenai variasi iklim di beberapa wilayah. Selanjutnya, peserta didik menjawab pertanyaan pemantik, berdiskusi dengan kelompok, dan menyampaikan hasil identifikasi untuk membangun pemahaman terhadap materi. **MENGAPLIKASI** Aktivitas: Peserta didik menganalisis distribusi variasi iklim berdasarkan peta tematik yang disediakan, kemudian menghubungkan kondisi iklim dengan aktivitas manusia pada wilayah tertentu. Hasil analisis dituangkan dalam LKPD melalui kegiatan diskusi kelompok dan dipresentasikan di depan kelas. **MEREFLEKSI** Aktivitas: Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hubungan variasi iklim dengan kehidupan manusia dan dampaknya terhadap lingkungan. Selanjutnya, peserta didik menuliskan refleksi mengenai pemahaman yang diperoleh, manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran. **Sumber/media belajar:** Buku pelajaran, peta tematik iklim, atlas, LKPD, presentasi (PPT), video

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	SUMATIF: Jenis: PG Bentuk tugas/soal: Portofolio, tugas **Kriteria penilaian:** ● Ketepatan dan kelengkapan jawaban ● Pemahaman terhadap materi yang dipelajari ● Kesesuaian isi tugas dengan instruksi ● Kerapian dan sistematika penyusunan tugas ● Ketepatan waktu pengumpulan ● Kreativitas dan orisinalitas hasil kerja (untuk portofolio)	pembelajaran, dan sumber belajar digital.
TP: Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah serta mengaitkannya dengan karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar. **Indikator Ketercapaian TP:** 1. Mengidentifikasi jenis-jenis data kependudukan di lingkungan sekitar. 2. Menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah. 3. Menganalisis hubungan data kependudukan dengan kebutuhan pembangunan dan pengelolaan wilayah. **Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025:** *"Memahami karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta lingkungan sekitar dan keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat."*	**FORMATIF:** Jenis: PG Instrumen: Soal yang dibuat oleh sekolah **Perhatikan infografis hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Provinsi Kalimantan Tengah berikut!** 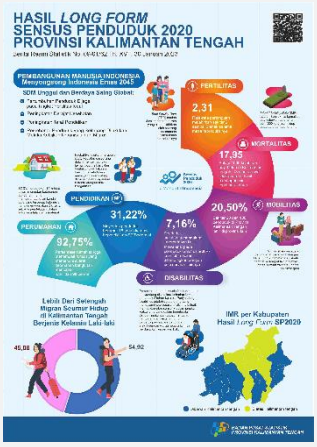	**MEMAHAMI** Aktivitas: Peserta didik mengamati tabel atau grafik data kependudukan yang disajikan guru, kemudian mengidentifikasi jenis-jenis data kependudukan yang tersedia. Peserta didik membaca sumber belajar, menjawab pertanyaan pemantik, dan berdiskusi untuk menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah. **MENGAPLIKASI** Aktivitas: Peserta didik menganalisis data kependudukan melalui kegiatan diskusi dan pengerjaan LKPD untuk mengidentifikasi kebutuhan wilayah sekitar. Selanjutnya,

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	Data kependudukan digunakan sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pembangunan agar kualitas hidup masyarakat dapat meningkat. Informasi mengenai pendidikan, kesehatan, mobilitas, dan kondisi tempat tinggal dapat membantu pemerintah menentukan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan penduduk. **Berdasarkan infografis tersebut, indikator yang paling menunjukkan bahwa Kalimantan Tengah memiliki kondisi perumahan yang relatif baik adalah ....** (A) Angka fertilitas sebesar 2,31 anak per perempuan (B) Persentase rumah tangga yang menempati rumah layak huni mencapai 92,75% (C) Penduduk dengan disabilitas sebesar 7,16% (D) Mobilitas penduduk mencapai 20,50% (E) Mayoritas penduduk berpendidikan SD/sederajat sebesar 31,22% **SUMATIF:** Jenis: PG Bentuk tugas/soal: Portofolio, tugas **Kriteria penilaian:** ● Ketepatan dan kelengkapan jawaban ● Pemahaman terhadap materi yang dipelajari ● Kesesuaian isi tugas dengan instruksi ● Kerapian dan sistematika penyusunan tugas ● Ketepatan waktu pengumpulan	peserta didik menghubungkan hasil analisis dengan perencanaan pembangunan wilayah dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas. **MEREFLEKSI** Aktivitas: Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat data kependudukan terhadap pengembangan wilayah dan kehidupan masyarakat. Peserta didik menuliskan hasil refleksi tentang pemahaman yang diperoleh, manfaat materi, serta memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok. **Sumber/media belajar:** Buku pelajaran, data kependudukan (tabel/grafik), LKPD, presentasi (PPT), video pembelajaran, dan sumber belajar digital..

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	**TAHAP 2** **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	**TAHAP 3** **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	● Kreativitas dan orisinalitas hasil kerja (untuk portofolio)	
TP: Peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan hasil penelitian geografi sosial dengan mengaitkan karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta lingkungan sekitar. **Indikator Ketercapaian TP:** 1. Mengidentifikasi karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar. 2. Menjelaskan hasil penelitian geografi sosial yang berkaitan dengan kondisi wilayah. 3. Menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan hasil penelitian geografi sosial untuk kehidupan masyarakat. **Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025:** *"Memahami karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta lingkungan sekitar dan keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat."*	**FORMATIF:** Jenis: PG Instrumen: Soal yang dibuat oleh sekolah **Perhatikan infografis Profil Kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan Maret 2025 berikut!** 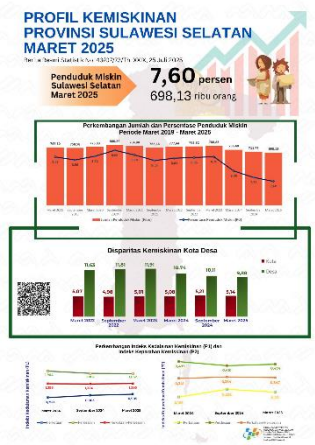 Kemiskinan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. Perbedaan kondisi ekonomi antara wilayah perkotaan dan perdesaan dapat memengaruhi jumlah penduduk miskin sehingga diperlukan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran. **Berdasarkan data pada infografis, kebijakan yang paling tepat dilakukan pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan terutama di wilayah yang memiliki persentase kemiskinan lebih tinggi adalah ....** (A) Memusatkan pembangunan hanya di	**MEMAHAMI** Aktivitas: Peserta didik mengamati hasil penelitian geografi sosial yang disajikan guru, kemudian membaca informasi dan mengidentifikasi karakteristik serta permasalahan wilayah yang ditemukan. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dan berdiskusi dalam kelompok untuk menjelaskan keterkaitan kondisi wilayah dengan kehidupan masyarakat. **MENGAPLIKASI** Aktivitas: Peserta didik menganalisis hasil penelitian geografi sosial melalui kegiatan diskusi dan pengerjaan LKPD untuk menemukan alternatif penyelesaian permasalahan kontekstual di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik menyusun hasil analisis dan mempresentasikan solusi yang diusulkan di depan kelas. **MEREFLEKSI** Aktivitas: Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat penelitian geografi sosial dalam memahami karakteristik wilayah dan mendukung pengembangan wilayah. Peserta didik menuliskan refleksi mengenai pemahaman

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	wilayah perkotaan agar pertumbuhan ekonomi lebih cepat (B) Mengurangi anggaran pendidikan dan kesehatan untuk menekan pengeluaran pemerintah (C) Meningkatkan akses lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi, serta pembangunan infrastruktur di wilayah perdesaan (D) Membatasi perpindahan penduduk dari desa ke kota (E) Menaikkan pajak bagi masyarakat berpendapatan rendah **SUMATIF:** Jenis: PG Bentuk tugas/soal: Portofolio, tugas **Kriteria penilaian:** ● Ketepatan dan kelengkapan jawaban ● Pemahaman terhadap materi yang dipelajari ● Kesesuaian isi tugas dengan instruksi ● Kerapian dan sistematika penyusunan tugas ● Ketepatan waktu pengumpulan ● Kreativitas dan orisinalitas hasil kerja (untuk portofolio)	yang diperoleh, manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi dan presentasi. **Sumber/media belajar:** Buku pelajaran, hasil penelitian geografi sosial, LKPD, presentasi (PPT), peta wilayah, video pembelajaran, dan sumber belajar digital.
TP: Peserta didik mampu menganalisis kelayakan objek pembangunan yang direncanakan berdasarkan pendekatan spasial serta menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. **Indikator Ketercapaian TP:** 1. Mengidentifikasi karakteristik wilayah yang menjadi lokasi objek pembangunan.	**FORMATIF:** Jenis: PG Instrumen: Soal yang dibuat oleh sekolah **Perhatikan peta area pertanian dan jaringan**	**MEMAHAMI** Aktivitas: Peserta didik mengamati peta, gambar, atau studi kasus terkait objek pembangunan yang direncanakan, kemudian mengidentifikasi karakteristik wilayah dan faktor spasial yang

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
2. Menjelaskan faktor-faktor spasial yang memengaruhi kelayakan objek pembangunan. 3. Menganalisis kelayakan objek pembangunan berdasarkan kondisi geografis dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. **Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025:** *"Menganalisis fenomena geografi secara spasial dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan keterkaitan dan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat."*	**sungai di wilayah Tuban, Bojonegoro, dan sebagian Kabupaten Blora berikut!** Analisis spasial dalam geografi digunakan untuk menentukan kelayakan pembangunan suatu wilayah dengan mempertimbangkan persebaran penggunaan lahan, jaringan sungai, akses jalan, dan keberlanjutan lingkungan. Infrastruktur pertanian yang dibangun pada lokasi yang sesuai dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi distribusi hasil pertanian. **Berdasarkan interpretasi peta tersebut, kebijakan pembangunan yang paling layak untuk diterapkan adalah ....** (A) Membuka kawasan industri baru pada area yang didominasi lahan pertanian agar meningkatkan nilai ekonomi wilayah. (B) Mengembangkan infrastruktur pendukung pertanian pada area pertanian yang dekat jaringan sungai dan terhubung dengan jalan utama untuk memperkuat irigasi serta distribusi hasil panen. (C) Mengalihfungsikan seluruh lahan pertanian menjadi kawasan permukiman karena aksesibilitas wilayah sudah baik. (D) Membuka lahan pertanian baru secara merata tanpa mempertimbangkan kondisi	memengaruhi kelayakan pembangunan. Peserta didik membaca sumber belajar, menjawab pertanyaan pemantik, dan berdiskusi untuk memahami hubungan kondisi geografis dengan perencanaan pembangunan. **MENGAPLIKASI** Aktivitas: Peserta didik menganalisis kelayakan objek pembangunan berdasarkan data dan kondisi wilayah yang disediakan melalui kegiatan diskusi dan pengerjaan LKPD. Selanjutnya, peserta didik menentukan alasan kelayakan pembangunan dari aspek spasial serta mempresentasikan hasil analisis di depan kelas. **MEREFLEKSI** Aktivitas: Peserta didik bersama guru menyimpulkan manfaat analisis spasial dalam menentukan kelayakan objek pembangunan dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Peserta didik menuliskan refleksi mengenai pemahaman yang diperoleh serta pentingnya mempertimbangkan aspek geografis dalam pembangunan. **Sumber/media belajar:** Buku pelajaran, peta tematik, data wilayah, LKPD, presentasi (PPT), video pembelajaran, dan sumber belajar digital.

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	hidrologi dan penggunaan lahan eksisting. (E) Memusatkan pembangunan hanya di wilayah yang jauh dari sungai untuk menghindari risiko banjir tanpa mempertimbangkan kebutuhan air pertanian. **SUMATIF:** Jenis: PG Bentuk tugas/soal: Portofolio, tugas **Kriteria penilaian:** ● Ketepatan dan kelengkapan jawaban ● Pemahaman terhadap materi yang dipelajari ● Kesesuaian isi tugas dengan instruksi ● Kerapian dan sistematika penyusunan tugas ● Ketepatan waktu pengumpulan ● Kreativitas dan orisinalitas hasil kerja (untuk portofolio)	
TP: Peserta didik mampu menentukan karakteristik kependudukan berdasarkan piramida penduduk serta mengaitkannya dengan karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar. **Indikator Ketercapaian TP:** 1. Mengidentifikasi karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar. 2. Menjelaskan hasil penelitian geografi sosial yang berkaitan dengan kondisi wilayah. 3. Menyelesaikan permasalahan kontekstual berdasarkan hasil penelitian geografi sosial untuk kehidupan masyarakat. **Frasa CP dari Kepka BSKAP 046/2025:**	**FORMATIF:** Jenis: PG Instrumen: Soal yang dibuat oleh sekolah **Perhatikan infografis Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2020–2035 berikut!**	**MEMAHAMI** Aktivitas: Mengidentifikasi jenis piramida penduduk dan menjelaskan karakteristik kependudukan. **MENGAPLIKASI** Aktivitas: Menentukan karakteristik kependudukan berdasarkan data piramida penduduk. **MEREFLEKSI** Aktivitas:

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	**TAHAP 2** **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	**TAHAP 3** **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
"Memahami karakteristik, keunikan, persamaan, dan perbedaan wilayah tempat tinggal serta lingkungan sekitar dan keterkaitannya dengan kehidupan masyarakat."	 Data proyeksi penduduk digunakan untuk memperkirakan kondisi demografi di masa depan sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan. Informasi seperti jumlah penduduk, tingkat fertilitas, dan struktur umur penduduk dapat membantu pemerintah merencanakan kebutuhan pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan pelayanan publik. **Berdasarkan infografis tersebut, kebijakan yang paling tepat dilakukan pemerintah Provinsi Lampung untuk memanfaatkan kondisi kependudukan tahun 2035 adalah ....** (A) Memperbesar anggaran pensiun karena sebagian besar penduduk diproyeksikan berada pada usia lanjut (B) Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja agar bonus demografi dapat dimanfaatkan secara optimal (C) Membatasi pembangunan fasilitas pendidikan karena angka kelahiran menurun (D) Mengurangi penyediaan lapangan kerja karena	Menyimpulkan pengaruh karakteristik kependudukan terhadap kondisi dan perkembangan wilayah. **Sumber/media belajar:** Buku pelajaran, hasil Buku pelajaran, piramida penduduk (grafik/data), LKPD, presentasi (PPT), video pembelajaran, dan sumber belajar digital.

TAHAP 1 **Tujuan Pembelajaran (TP)** & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 **Asesmen Formatif & Sumatif** (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 **Aktivitas Pembelajaran** Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	pertumbuhan penduduk mulai melambat (E) Memusatkan pembangunan hanya pada wilayah perkotaan untuk menekan mobilitas penduduk **SUMATIF:** Jenis: PG Bentuk tugas/soal: Portofolio, tugas **Kriteria penilaian:** ● Ketepatan dan kelengkapan jawaban ● Pemahaman terhadap materi yang dipelajari ● Kesesuaian isi tugas dengan instruksi ● Kerapian dan sistematika penyusunan tugas ● Ketepatan waktu pengumpulan ● Kreativitas dan orisinalitas hasil kerja (untuk portofolio)	

BAGIAN III. REFLEKSI KESELARASAN

Setelah mengisi tabel, jawab pertanyaan refleksi berikut secara singkat:

1. Apakah TP yang Anda rumuskan benar-benar merespons kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi dari TKA?	Ya, TP yang dirumuskan telah menyesuaikan indikator TKA karena berfokus pada kemampuan menentukan karakteristik kependudukan berdasarkan piramida penduduk dan mengaitkannya dengan kondisi wilayah. Dengan demikian, TP mendukung penguatan kompetensi yang masih perlu ditingkatkan.
2. Apakah asesmen yang Anda rancang memberikan bukti yang cukup bahwa TP telah tercapai?	a, asesmen formatif dan sumatif yang digunakan dapat menunjukkan ketercapaian TP melalui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis karakteristik kependudukan berdasarkan data yang tersedia.
3. Apakah aktivitas Memahami–Mengaplikasi–Merefleksi yang Anda rancang memberikan pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual serta menguatkan litnum?	Ya, aktivitas yang dirancang mendorong peserta didik memahami data, mengolah informasi kependudukan, dan merefleksikan keterkaitannya dengan kondisi wilayah sehingga mendukung penguatan literasi dan numerasi.

4. Di bagian mana Anda paling merasa kesulitan membangun keselarasan? Apa yang perlu dipelajari lebih lanjut?	Kesulitan utama terdapat pada menyelaraskan indikator TKA dengan perumusan TP dan aktivitas pembelajaran agar tetap sesuai dengan CP. Perlu mempelajari lebih lanjut tentang penyusunan alur tujuan pembelajaran dan perancangan asesmen yang selaras.

LK 2 Identifikasi Gap dan Asesmen Terstandar

A. Tujuan Lembar Kerja

- Mengidentifikasi dan menganalisis keselarasan antara tujuan pembelajaran, kompetensi TKA dan model asesmen di sekolah.
- Menyusun tindak lanjut perbaikan asesmen agar lebih selaras dengan Tujuan Pembelajaran dan kompetensi TKA.

B. Petunjuk Kerja:

- Kolom (2) diisi dengan Tujuan Pembelajaran hasil rumusan LK 1 untuk kompetensi TKA yang capaiannya rendah.
- Kolom (3) diisi dengan kompetensi TKA yang diperoleh dari dashboard hasil TKA.
- Kolom (4) diisi dengan bentuk dan contoh butir soal yang diperoleh/diadaptasi dari dashboard hasil TKA.
- Kolom (5) diisi dengan soal asesmen sekolah sesuai tujuan pembelajaran pada kolom (2).
- Kolom (6) diisi dengan status keselarasan soal asesmen sekolah dengan soal model TKA.
- Kolom (7) diisi dengan identifikasi gap (jika ada) dan tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

NAMA GURU : MGMP GEO SMA

MATA PELAJARAN : Geografi

ASAL SEKOLAH : SMA 1 DAN 2 KOTA SABANG

KELAS / FASE : XI / F

No	Tujuan Pembelajaran (TP) (dari LK 1)	Kompetensi TKA (Kompetensi/Sub Kompetensi)	Bentuk & Contoh Soal (dari dashboard TKA)	Soal Asesmen di Sekolah	Status Keselarasan	Identifikasi Gap dan Tindak Lanjut
1	Peserta didik mampu menganalisis permasalahan kontekstual wilayah tempat tinggal dan lingkungan sekitar berdasarkan hasil penelitian geografi sosial serta merumuskan alternatif penyelesaiannya.	Menerapkan penelitian geografi (data statistik) untuk memecahkan permasalahan kewilayahan — Indikator (11): Menyelesaikan permasalahan kontekstual yang tepat dari penelitian geografi sosial.	Bentuk: Benar/Salah bertingkat, berbasis stimulus wacana. Contoh (dashboard TKA — Fenomena Penuaan Penduduk/Aging Population): Disajikan artikel tentang meningkatnya jumlah lansia dan berkurangnya penduduk usia produktif di Indonesia dan ASEAN, sehingga beban ekonomi negara meningkat. Peserta didik menentukan Benar/Salah atas lima pernyataan upaya pemerintah mengurangi dampak negatif penuaan penduduk (mis. program perlindungan sosial, belanja negara untuk kualitas hidup, lingkungan ramah	PG: “Penelitian geografi sosial adalah penelitian yang mengkaji tentang….” A. Bentuk lahan B. Interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya C. Iklim dan cuaca D. Persebaran flora-fauna E. Struktur batuan bumi	**Tidak Selaras**	**Identifikasi Gap** ● Soal sekolah hanya menguji pemahaman definisi/konsep dasar (level C1–C2), sedangkan soal model TKA menuntut analisis pernyataan kompleks berbasis stimulus nyata (L3/C4–C5). ● Soal sekolah tidak menggunakan stimulus kontekstual (artikel/data), sementara TKA menuntut peserta didik membaca dan

			lansia, kampanye hidup sehat, kebijakan usia pensiun ASN).			menganalisis wacana nyata terlebih dahulu. ● Bentuk soal sekolah PG sederhana satu jawaban, berbeda dengan bentuk Benar/Salah bertingkat pada model TKA yang menuntut penalaran berlapis. **Tindak Lanjut** ● Mengembangkan soal berbasis stimulus/wacana kontekstual (isu sosial-kependudukan aktual di wilayah setempat), minimal 150–250 kata. ● Mengubah tuntutan soal dari "menyebutkan definisi" menjadi "menganalisis/mengevaluasi permasalahan" agar sesuai kompetensi TKA dan HOTS. ● Mengembangkan bentuk soal PG Kompleks atau tabel Benar/Salah bertingkat sesuai model TKA. ● Melatihkan literasi membaca teks informasi geografi sosial secara rutin dalam pembelajaran.
2	Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk mitigasi dan adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis/hidroklimatologis di lingkungan tempat tinggal dan negaranya.	Mengidentifikasi bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis/hidroklimatologis — Indikator (17): Menjelaskan bentuk adaptasi penduduk dalam menghadapi bencana alam.	Bentuk: Benar/Salah bertingkat, berbasis stimulus kasus wilayah rawan bencana. Contoh (adaptasi dashboard TKA — kesiapsiagaan wilayah pesisir): Disajikan artikel singkat tentang kesiapsiagaan masyarakat pesisir rawan gempa dan tsunami, mencakup jalur evakuasi, sistem peringatan dini, dan bangunan tahan gempa. Peserta didik menentukan Benar/Salah atas pernyataan terkait bentuk adaptasi yang tepat (mis. escape building, simulasi evakuasi rutin, rumah panggung di kawasan rawan banjir, zonasi permukiman aman).	PG: "Berikut ini yang termasuk contoh bencana alam adalah…." A. Gempa bumi B. Kebakaran hutan C. Tsunami D. Banjir E. Semua benar	**Tidak Selaras**	**Identifikasi Gap** ● Soal sekolah hanya menguji hafalan jenis bencana (recall/C1), belum menyentuh kompetensi adaptasi/mitigasi yang diukur TKA. ● Tidak ada stimulus kontekstual kondisi kebencanaan wilayah nyata (mis. karakteristik gempa dan tsunami di Aceh). ● Level kognitif soal sekolah masih C1, sedangkan TKA

						menuntut C4 — menganalisis kesesuaian bentuk adaptasi dengan kondisi wilayah. **Tindak Lanjut** ● Mengembangkan soal kontekstual berbasis data/kondisi kebencanaan wilayah setempat (data BMKG/BNPB Aceh). ● Mengubah tuntutan soal menjadi menganalisis/mengevaluasi kesesuaian bentuk mitigasi-adaptasi terhadap karakteristik bencana wilayah. ● Menggunakan bentuk soal Benar/Salah bertingkat atau PG Kompleks sesuai model TKA. ● Mengintegrasikan simulasi/proyek mitigasi bencana dalam pembelajaran agar peserta didik memahami penerapan nyata.
3	Peserta didik mampu menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah serta mengaitkannya dengan karakteristik dan kebutuhan wilayah tempat tinggal.	Menganalisis masalah struktur kependudukan — Indikator (9): Menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah.	Bentuk: Benar/Salah bertingkat, berbasis tabel data proyeksi penduduk. Contoh (dashboard TKA — Proyeksi Penduduk eks Provinsi Papua): Disajikan tabel proyeksi penduduk berdasarkan kelompok umur (Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan) tahun 2025. Peserta didik menentukan Benar/Salah atas lima pernyataan strategi pembangunan paling tepat untuk 10 tahun mendatang (mis. pengembangan vokasi dan magang industri, perluasan akses pendidikan tinggi, program transmigrasi, subsidi energi-pangan merata, analisis potensi investasi sektor lokal).	Uraian: “Sebutkan tiga jenis data kependudukan yang kamu ketahui!”	**Tidak Selaras**	**Identifikasi Gap** ● Soal sekolah hanya meminta peserta didik menyebutkan jenis data (recall/C1), sedangkan TKA menuntut analisis keterkaitan data kependudukan dengan strategi pembangunan wilayah (C4). ● Soal sekolah tidak menggunakan data/tabel riil sebagai stimulus, sementara TKA berbasis data proyeksi penduduk aktual. ● Bentuk soal sekolah uraian singkat tanpa struktur bertingkat, berbeda dari

						model Benar/Salah bertingkat berbasis data pada TKA. **Tindak Lanjut** ● Mengembangkan soal berbasis data/tabel kependudukan wilayah setempat (data BPS/Dukcapil) sebagai stimulus. ● Mengubah tuntutan soal dari “menyebutkan” menjadi “menganalisis kesesuaian strategi pembangunan berdasarkan data kependudukan”. ● Menyusun soal dalam bentuk Benar/Salah bertingkat atau PG Kompleks agar sesuai model TKA. ● Melatihkan kemampuan numerasi membaca dan menafsirkan data kependudukan secara rutin dalam pembelajaran.

Petunjuk penyimpanan dan unggah LK:

- Simpan dengan penamaan: Provinsi_Nama Sekolah_Mata Pelajaran_Nama Guru
- Contoh: Aceh_SMAN 2 Sabang_Geografi_Rosdiana
- Unggah pada gform yang telah disediakan.

FORMAT REVISI SOAL ASESMEN

Nama : MGMP GEO SABANG

Mata Pelajaran : Geografi

Asal Sekolah : SMAN 1 DAN 2 Kota Sabang

Kelas / Fase : XI / F

A. Tujuan Lembar Kerja

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

- Menganalisis keselarasan TP, kompetensi TKA, dan asesmen.
- Mengidentifikasi kelemahan soal berdasarkan kaidah soal tes terstandar.
- Merevisi soal agar lebih kontekstual, berbasis penalaran, dan sesuai kompetensi TKA.
- Mengembangkan soal yang mendukung HOTS, literasi, dan numerasi.
- Menyusun soal yang lebih siap mendukung keberhasilan siswa dalam TKA.

Ketiga soal berikut diambil dari kolom "Soal Asesmen di Sekolah" pada LK 2, direvisi berdasarkan identifikasi gap dan tindak lanjut pada LK 2, ditambah analisis kaidah penyusunan soal terstandar dan HOTS (substansi, konstruksi, bahasa).

No	Soal Sebelum Revisi (dari LK 2)	Rekomendasi Hasil Analisis (Gap & Tindak Lanjut LK 2 + Kaidah Substansi/Konstruksi/Bahasa)	Soal Setelah Revisi
1	**TP: Menganalisis permasalahan kontekstual wilayah berdasarkan penelitian geografi sosial (Indikator TKA 11)** PG: "Penelitian geografi sosial adalah penelitian yang mengkaji tentang…." A. Bentuk lahan B. Interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya C. Iklim dan cuaca D. Persebaran flora-fauna E. Struktur batuan bumi	**Identifikasi Gap (dari LK 2)** ● Soal hanya menguji pengetahuan definisi (C1–C2), belum mengukur analisis (L3/C4–C5) seperti dituntut TKA. ● Tidak ada stimulus kontekstual/wacana; bentuk soal PG sederhana, bukan Benar/Salah bertingkat seperti model TKA. **Tindak Lanjut (dari LK 2)** ● Mengembangkan soal berbasis wacana kontekstual isu sosial-kependudukan wilayah setempat. ● Mengubah tuntutan dari "menyebutkan" menjadi "menganalisis/mengevaluasi". **Analisis Kaidah Soal** ● Substansi: tidak sesuai indikator TKA yang menuntut analisis permasalahan kontekstual, hanya recall definisi.	*Perhatikan wacana berikut!* Sejumlah desa pesisir mengalami migrasi penduduk usia produktif ke kota-kota besar untuk bekerja di sektor non-pertanian. Fenomena ini menyebabkan desa kehilangan tenaga kerja produktif, sementara penduduk yang tersisa didominasi anak-anak dan lansia. Penelitian geografi sosial menunjukkan migrasi ini dipicu oleh terbatasnya lapangan kerja lokal, rendahnya upah sektor perikanan/pertanian, serta daya tarik ekonomi kota. Jika tidak diantisipasi, kondisi ini dapat menghambat pembangunan wilayah asal migran. Berdasarkan wacana tersebut, tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut sebagai upaya mengatasi dampak migrasi desa-kota: ● 1) Mengembangkan lapangan kerja berbasis potensi lokal (perikanan/pariwisata) untuk menahan laju migrasi. (Benar)

		• Konstruksi: tidak ada stimulus; pilihan jawaban homogen tetapi tidak menantang penalaran; formatnya single-answer, bukan bentuk kompleks seperti TKA. • Bahasa: kalimat terlalu singkat, tidak melatih literasi membaca teks informasi geografi.	• 2) Membiarkan migrasi berlangsung karena akan mengurangi kepadatan penduduk desa. (Salah) • 3) Meningkatkan akses pelatihan keterampilan bagi penduduk usia produktif di desa asal. (Benar) • 4) Memusatkan seluruh pembangunan infrastruktur hanya di kota tujuan migrasi. (Salah) • 5) Melakukan pendataan dan pemetaan potensi wilayah asal migran sebagai dasar kebijakan pembangunan. (Benar)
2	**TP: Menjelaskan bentuk adaptasi masyarakat terhadap bencana geologis/hidroklimatologis (Indikator TKA 17)** PG: "Berikut ini yang termasuk contoh bencana alam adalah…." A. Gempa bumi B. Kebakaran hutan C. Tsunami D. Banjir E. Semua benar	**Identifikasi Gap (dari LK 2)** • Soal hanya menguji hafalan jenis bencana (C1), belum menyentuh kompetensi adaptasi/mitigasi yang diukur TKA (C4). • Tidak ada stimulus kondisi kebencanaan wilayah nyata. **Tindak Lanjut (dari LK 2)** • Mengembangkan soal kontekstual berbasis kondisi kebencanaan wilayah setempat. • Menggunakan bentuk Benar/Salah bertingkat atau PG Kompleks sesuai model TKA. **Analisis Kaidah Soal** • Substansi: mencampur kategori bencana (geologis/hidroklimatologis dengan kebakaran hutan) sehingga tidak fokus mengukur indikator yang dituju. • Konstruksi: opsi "E. Semua benar" adalah pola kunci yang mudah ditebak tanpa penalaran — melanggar kaidah penyusunan distraktor yang baik. • Bahasa: soal tidak memuat konteks apa pun sehingga tidak melatih literasi maupun penalaran siswa.	*Perhatikan wacana berikut!* Wilayah pesisir Aceh termasuk kawasan rawan gempa bumi dan tsunami karena berada di jalur pertemuan lempeng tektonik. Pemerintah daerah bersama masyarakat mengembangkan upaya kesiapsiagaan, seperti pembangunan escape building, pemasangan sirine peringatan dini, penentuan jalur evakuasi, serta sosialisasi simulasi evakuasi mandiri secara berkala. Berdasarkan wacana tersebut, tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut sebagai bentuk adaptasi masyarakat pesisir terhadap bencana gempa dan tsunami: • 1) Membangun escape building di kawasan padat penduduk dekat pantai. (Benar) • 2) Menunggu instruksi resmi tanpa mengikuti simulasi evakuasi karena dianggap tidak penting. (Salah) • 3) Menentukan dan menandai jalur evakuasi menuju dataran tinggi. (Benar) • 4) Membangun permukiman baru tepat di bibir pantai tanpa memperhitungkan risiko gelombang tsunami. (Salah) • 5) Melakukan simulasi evakuasi mandiri secara berkala bersama masyarakat. (Benar)
3	**TP: Menjelaskan kegunaan data kependudukan dalam perencanaan wilayah (Indikator TKA 9)** Uraian: "Sebutkan tiga jenis data kependudukan yang kamu ketahui!"	**Identifikasi Gap (dari LK 2)** • Soal hanya meminta menyebutkan jenis data (C1), belum menganalisis keterkaitan data dengan strategi pembangunan wilayah (C4). • Tidak ada data/tabel riil sebagai stimulus, sehingga tidak melatih numerasi. **Tindak Lanjut (dari LK 2)**	*Perhatikan data proyeksi penduduk Kota Sabang berikut!* Usia 0–14 tahun: 22% | Usia 15–64 tahun (produktif): 68% | Usia 65 tahun ke atas: 10%. Data proyeksi penduduk digunakan pemerintah daerah sebagai dasar perencanaan pembangunan agar sesuai kebutuhan penduduk pada setiap kelompok usia.

		• Mengembangkan soal berbasis data/tabel kependudukan wilayah setempat sebagai stimulus. • Mengubah tuntutan menjadi “menganalisis kesesuaian strategi pembangunan berdasarkan data”. **Analisis Kaidah Soal** • Substansi: tidak mengukur kegunaan/analisis data, hanya daya ingat jenis data. • Konstruksi: bentuk uraian bebas tanpa rubrik/kriteria yang mengarahkan pada analisis; tidak sebanding dengan bentuk Benar/Salah bertingkat berbasis data pada TKA. • Bahasa: instruksi soal terlalu sederhana dan tidak memancing penalaran.	Berdasarkan data tersebut, tentukan Benar atau Salah pernyataan berikut terkait perencanaan wilayah Kota Sabang: • 1) Dominasi penduduk usia produktif dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata dan perikanan melalui penyediaan lapangan kerja. (Benar) • 2) Pemerintah sebaiknya memusatkan seluruh anggaran pembangunan pada fasilitas lansia karena jumlahnya paling banyak. (Salah) • 3) Perlu peningkatan akses pendidikan dan pelatihan vokasi untuk mengoptimalkan bonus demografi. (Benar) • 4) Data proyeksi penduduk tidak perlu digunakan dalam perencanaan wilayah karena bersifat perkiraan semata. (Salah) • 5) Perencanaan fasilitas pendidikan dasar tetap penting mengingat proporsi penduduk usia 0–14 tahun masih signifikan. (Benar)

Refleksi:

Ketiga soal hasil revisi telah diubah dari bentuk recall/definitif (C1–C2) menjadi soal berbasis stimulus kontekstual dengan bentuk Benar/Salah bertingkat yang menuntut analisis dan evaluasi (L3/C4–C5), sesuai model TKA. Revisi ini juga memperkuat literasi (membaca dan menafsirkan wacana/data) dan numerasi (mengolah data kependudukan) peserta didik, sekaligus memperbaiki konstruksi soal (distraktor yang tidak mudah ditebak) dan kejelasan bahasa. Langkah selanjutnya adalah menguji-cobakan soal revisi ini kepada peserta didik dan melakukan analisis butir soal (substansi, konstruksi, bahasa) menggunakan instrumen analisis kualitatif butir soal untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan secara luas.

Petunjuk penyimpanan dan unggah LK:

- Simpan dengan penamaan: Provinsi_Nama Sekolah_Mata Pelajaran_Nama Guru
- Contoh: Aceh_SMAN 2 Sabang_Geografi_Rosdiana
- Unggah pada gform yang telah disediakan.